BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Dalam pelaksanaan kegiatan penelitian, seorang peneliti harus dapat menentukan objek penelitiannya. Ini dimaksudkan agar setiap penelitian yang kita lakukan dapat terselesaikan dengan baik dan benar serta terarah dan fokus terhadap permasalahan yang terjadi atas objek penelitian.

Menurut Suharsimi Arikunto (2002:15),

> **"Obyek penelitian adalah variabel apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian, sedangkan subjek penelitian merupakan tempat dimana variabel melekat."**

Merujuk pada definisi tersebut, objek yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah Bank Syariah di Indonesia, dengan mengambil data sample laporan keuangan beberapa Bank Syariah. Bank Syariah tersebut yaitu Bank Syariah Mandiri, Bank Muamalat Indonesia, Bank Mega Syariah, Bank BNI Syariah, Bank BRI Syariah dan Bank Syariah Bukopin. Berikut ini alasan memilih Bank Umum Syariah tersebut sebagai objek penelitian :

1. Bank Umum Syariah tersebut merupakan bank dengan jaringan kantor cabang terbanyak berdasarkan data statistik perbankan syariah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia, sehingga dapat dianggap mewakili perbankan syariah di Indonesia.
2. Ke 6 Bank Umum Syariah tersebut sudah beroperasi lebih dari 3 tahun.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara penulis dalam menganalisis data. Pengertian dari metode penelitian adalah sebagai berikut:

Menurut Umi Narimawati (2010:29), pengertian metode penelitian adalah sebagai berikut:

"**Metode penelitian merupakan cara penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data untuk mencapai tujuan tertentu**".

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data untuk mencapai tujuan dan kegunaan tertentu.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode statistik deskriptif dan verifikatif, data yang digunakan ialah data sekunder yang berupa Laporan Keuangan PerTriwulan Bank Syariah.

Menurut Sugiyono (2014:207), pengertian metode statistik deskriptif adalah sebagai berikut:

"**Metode statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi**".

Metode deskriptif digunakan penulis untuk menggambarkan hasil penelitian dalam menjawab perumusan masalah mengenai gambaran masing-masing variabel yang diteliti.

Sedangkan menurut Masyhuri (2008:45), pengertian metode statistik verifikatif adalah sebagai berikut:

"**Metode verifikatif yaitu memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan**".

Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan perhitungan statistik. Penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel X (Dana Pihak Ketiga) terhadap Y (Pembiayaan) dan implikasinya pada Z (Laba) yang diteliti. Sehingga metode penelitian yang digunakan adalah metode verifikatif, metode verifikatif berarti menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak. Dengan menggunakan metode verifikatif akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.

3.2.1. Desain Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian sangat perlu dilakukan perencanaan dan perancangan penelitian, agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:51),

"Desain penelitian adalah rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti, sebagai ancar-ancar kegiatanyang akan dilaksanakan".

Inti dari desain penelitian menurut Husein Umar (2008:4) yaitu :

1. **Desain merupakan rencana untuk memilih sumber-sumber daya dan data yang akan dipakai untuk diolah dalam rangka menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian.**
2. **Desain merupakan kerangka kerja untuk merinci hubungan-hubungan antara variabel yang terkait dalam kajian tersebut.**
3. **Desain juga merupakan metode, yaitu cetak biru yang berupa prosedur-prosedur secara garis besar mulai dari hipotesis sampai kepada analisis data.**
4. **Penentuan desain penelitian sangat tergantung pada tujuan penelitian itu sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dana pihak ketiga dan pembiayaan, dan seberapa besar dana pihak ketiga mempengaruhi pembiayaan. Oleh karena itu, desain penelitian ini menggunakan desain kausal.**

Hal ini didukung oleh pendapat Husein Umar (2008:8) bahwa

"Desain kausal berguna untuk mengukur hubungan-hubungan antarvariabel penelitian atau berguna untuk menganalisis bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lain".

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa desain penelitian merupakan suatu cara bagi penulis untuk dapat melakukan penelitian secara baik dan sistematis sehingga penulis akan dapat memperoleh jawaban untuk pertanyaan-pertanyaan penelitiannya

Adapun desain penelitian untuk penelitian yang dilakukan ini adalah sebagai berikut :

1. Menentukan fenomena dan mengumpulkan jurnal-jurnal, sumber

referensi, literatur yang mendukung terhadap penelitian yang akan diteliti.

2. Menentukan judul berdasarkan rumusan fenomena-fenomena dan variabel.
3. Mengidentifikasi masalah atau merumuskan masalah-masalah yang akan dianalisis pada unit yang akan diteliti.
4. Mencari atau mengkaji teori-teori yang terkait dengan variabel penelitian dan mengembangkan kerangka pemikiran. Lalu menarik dugaan sementara terhadap permasalahan yang terjadi (hipotesis).
5. Mengoperasionalisasikan variabel-variabel penelitian.
6. Menentukan objek dan metode penelitian.
7. Menyusun tekhnik pengumpulan data yang digunakan.
8. Melakukan perancangan analisis data dan pengujian hipotesis.
9. Penarikan kesimpulan berdasarkan haisl penelitian.
10. Pelaporan hasil penelitian termasuk proses penelitian dan interpretasi data.

3.2.2. Operasionalisasi Variabel

Variabel menurut Maman Abdurahman (2011:48) adalah

"Karakteristik yang akan di observasi dari satuan pengamatan."

Jenis-jenis variabel berdasarkan hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain dalam penelitian dapat dibedakan menjadi :

1. Variabel *Independen*

   Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*,

antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Menurut Sugiyono (2005 : 33),

"Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependen* (terikat)".

Yang menjadi variabel *independen* (variabel X) dalam penelitian ini adalah dana pihak ketiga.

2. Variabel *Intervening*

   Menurut Sugiyono (2014:63),

   "Variabel *intervening* (penghubung) adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel *independen* dengan variabel *dependen* menjadi hubungan yang tidak langsung dan tidak dapat diamati dan diukur."

   Variabel ini merupakan variabel penyela atau antara variabel *independen* dengan variabel *dependen*, sehingga variabel *independen* tidak langsung mempengaruhi berubahnya atau timbulnya variabel *dependen*. Yang menjadi variabel *intervening* dalam penelitian ini yaitu pembiayaan.

3. Variabel *Dependen*

   Variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Menurut Sugiyono (2005:33),

   "Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas".

   Yang menjadi variabel *dependen* (variabel Y) adalah pembiayaan.

Variabel harus didefinisikan secara operasional agar lebih mudah dicari hubungannya antara satu variabel dengan lainnya dan pengukurannya. Yang termasuk varibel *dependen* dalam penelitian ini adalah laba.

Berikut operasional variabel dalam penelitian ini :

Tabel 3.2 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Dana Pihak Ketiga (x)	Dana bank yang digunakan sebagai modal operasional dalam kegiatan usaha bank dapat bersumber dari salah satunya dana masyarakat (dana pihak ketiga). Dana pihak ketiga adalah dana-dana yang berasal dari masyarakat, baik perorangan maupun badan usaha, yang diperoleh bank dengan menggunakan berbagai instrumen produk simpanan yang dimiliki oleh bank. (Kasmir,2000)	Dana Pihak Ketiga = Tabungan wadiah+ Tabungan mudharabah+ Deposito mudharabah+ Giro wadiah	Rasio
Pembiayaan (y)	Pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil. (Kasmir, 2004)	Pembiayaan = Pembiayaan akad mudharabah + Pembiayaan akad musyarakah + Pembiayaan akad murabahah	Rasio

Laba (z)	Selisih antara laba bruto dan beban usaha disebut laba usaha (income from operation) atau laba operasi (operating income). Laba usaha yang diperoleh semata-mata dari kegiatan utama perusahaan. (Soemarso, 2002)	Laba Operasional = Pendapatan - biaya	Rasio

3.2.3. Sumber dan Teknik Penentuan Data

3.2.3.1.Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder.Menurut Sugiyono (2010:137), pengertian sumber sekunder adalah sebagai berikut:

> "**Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen".**

Sumber data sekunder adalah sumber data penelitian dimana subjeknya tidak berhubungan langsung dengan objek penelitian tetapi membantu dan dapat memberikan informasi untuk bahan penelitian. Sumber data sekunder dalam penelitian ini bersumber dari laporan keuangan triwulan yang diunduh dari website resmi Perbankan Syariah. Data-data yang digunakan mencakup :

1. Data tentang dana pihak ketiga yang terdiri dari tabungan wadiah, tabungan mudharabah, giro wadiah, dan depostio mudharabah.
2. Data tentang pembiayaan yang terdiri dari pembiayaan mudhabarah, musyarakah, murabahah.

Ditinjau dari aspek waktu, data ini merupakan data time series

yaitu data yang dikumpulkan pada waktu tertentu yang dapat menggambarkan keadaan atau karakteristik objek pada saat penelitian dilakukan. Pada penelitian ini data time series Perbankan Syariah yang diperoleh adalah data laporan keuangan triwulan yaitu dari Bulan Maret 2011-Maret 2012.

3. Data tentang laba yang terdiri dari total pendapatan operasional dan biaya-biaya operasional.

3.2.3.2. Populasi dan Sampel Penelitian

Dalam sebuah penelitian untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan diperlukan teknik-teknik dalam pengumpulan data. Oleh karena itu, seorang peneliti memerlukan populasi dari data yang akan diteliti. Tetapi dalam menentukan populasi tersebut tidak semua kita ambil, kita hanya akan mengambil sampel yang akan kita jadikan bahan analisis dalam menentukan kesimpulan dari variabel-variabel yang peneliti ambil.

Adapun teknik penentuan data terbagi menjadi dua bagian, yaitu populasi dan sampel.

3.2.3.2.1. Populasi Penelitian

Populasi menurut Maman Abdurahman (2011:129) adalah **"Keseluruhan elemen, atau unit penelitian, atau unit analisis yang memiliki ciri atau karakteristik tertentu yang dijadikan sebagai objek penelitian atau menjadi perhatian dalam suatu penelitian (pengamatan)."**

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Laporan

Keuangan Triwulan Bank Syariah yang ada di Indonesia dari Maret 2011-Maret 2012. Bank Syariah di Indonesia ada 11 (bank indonesia, www.bi.go.id/statistik/perbankan/syariah), sehingga jumlah populasi dalam penelitian ini ada sebanyak 55 populasi.

3.2.3.2.2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian populasi yang dijadikan sebagai objek dan sumber data dan informasi dalam penelitian yang dianggap mewakili dari suatu penelitian. Definisi sampel menurut Sugiyono (2008:81)

> **"Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut"**

Dalam menentukan sampel dari objek penelitian ini ditetapkan dengan menggunakan teknik *purposive sampling,* yaitu teknik penentuan sampel yang ditetapkan secara sengaja oleh peneliti. Adapun yang menjadi sampel dari penelirian penulis adalah Bank Syariah Mandiri, Bank Muamalat Indonesia, Bank Mega Indonesia, Bank BNI Syariah, Bank BRI Syariah dan Bank Syariah Bukopin dengan laporan keuangan triwulan dari Maret 2011-Maret 2012. Sehingga jumlah sampe dalam penelitian ini yaitu 30 sample.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data merupakan cara-cara untuk memperoleh data dan keterangan yang diperlukan dalam penelitian. Untuk menunjang hasil penelitian, maka dilakukan pengumpulan data dengan 2 cara, yaitu :

1. Penelitian lapangan (*Field Research*)

   Penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan secara

langsung di perusahaan/instansi yang menjadi objek penelitian. Data yang diperoleh merupakan data sekunder yang diperoleh dengan cara:

a. Dokumen-dokumen

Pengumpulan data laporan keuangan dengan cara mencatat data yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti dari dokumen-dokumen yang berhubungan yaitu Laporan Keuangan Triwulan Perbankan Syariah.

2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian kepustakaan dilakukan sebagai usaha guna memperoleh data yang bersifat teori sebagai pembanding dengan data penelitian yang diperoleh. Data tersebut dapat diperoleh dari buku-buku, artikel, catatan kuliah dan literatur serta tulisan lain yang berhubungan dengan penelitian.

3.2.5 Rancangan Analisis dan Pengujian Hipotesis

Untuk memperoleh hasil penelitian, diperlukan adanya sebuah perancangan untuk melakukan analisa pada data yang telah dikumpulkan. Selain itu, diperlukan adanya pengujian pada hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya.

3.2.5.1. Rancangan Analisis

Dalam penelitian ini, analisis yang dilakukan oleh peneliti adalah menggunakan metode analisis deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan

kuantitatif. Berikut ini adalah penjelasan mengenai metode analisis deskriptif dan metode analisis verifikatif :

1. Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2012:147), pengertian analisis deskriptif adalah :

> "**Metode statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi**".

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif adalah sebuah penelitian dimana penulis turut berpartisipasi dilapangan dengan mencatat segala kejadian, melakukan analisis terhadap berbagai dokumen yang ditemukan dilapangan untuk dibuatkan laporan hasil penelitiannya.

2. Metode Verifikatif

Menurut Juliansyah Noor (2012:20), pengertian metode penelitian verifikatif adalah sebagai berikut:

> "**Metode penelitian verifikatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk menguji kebenaran dari sesuatu (ilmu pengetahuan) yang telah ada**".

Adapun langkah-langkah analisis verifikatif yang diuraikan diatas adalah sebagai berikut :

a. Analisis Jalur (*Path*)

Untuk melakukan analisis data, pengolahan data dilakukan menggunakan analisis jalur (*path analysis*). Belanja modal diposisikan sebagai variabel *intervening* yang menghubungkan antara variabel *independen* dengan variabel

dependen. Metode *path analysis* merupakan perluasan regresi linier berganda yang digunakan untuk menaksir hubungan kausalitas antara variabel dalam model penelitian yang dibangun berdasarkan landasan teori yang kuat.

Adapun langkah-langkah menguji *path analysis* adalah sebagai berikut:

1) Merumuskan hipotesis dan persamaan struktural

a) Merumuskan hipotesis:

- Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh terhadap Pembiayaan.
- Pembiayaan berpengaruh terhadap Laba.
- Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh terhadap labamelalui pembiayaan.

b) Persamaan Struktural

Sesuai dengan kerangka pemikiran maka dapat membuat dua persamaan struktural yaitu persamaan regresi yang menunjukkan hubungan yang dihipotesiskan. Dua persamaan tersebut sebagai berikut:

$$Y = \rho_{YX}X + \rho_{Y}\varepsilon_1$$

$$Z = \rho_{ZY}Y + \rho_{Z}\varepsilon_2$$

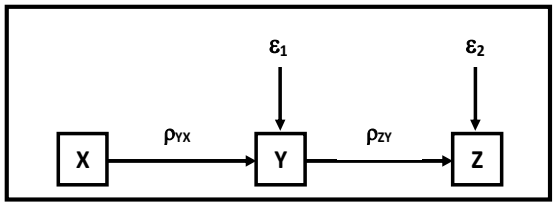
Sumber : Riduwan & Kuncoro (2012:5)

Dimana:
X = Dana Pihak Ketiga (DPK)
Y = Pembiayaan (PYD)
Z = Laba
ρ = Koefisien Korelasi

Pada kedua persamaan tersebut terdapat *unexplained variance* yang dimiliki oleh $\varepsilon_1$dan ε_2 digunakan untuk mewakili variabel lain yang berpengaruh terhadap Y dan Z tetapi variabel tersebut tidak dilibatkan dalam model penelitian.

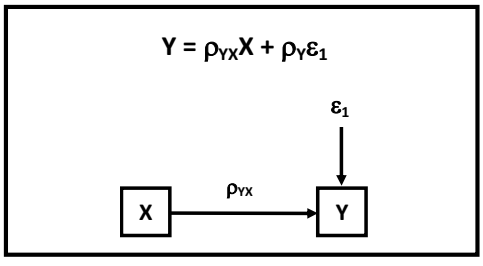
2) Menghitung koefisien jalur yang didasarkan pada koefisien regresi

a) Menggambar diagram jalur lengkap, menentukan sub-sub strukturnya dan merumuskan persamaan strukturnya sesuai dengan hipotesisyang diajukan.



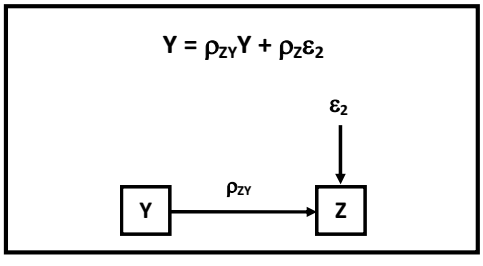
Sumber : Riduwan & Kuncoro (2012:5)

Sub-Struktur 1 (Hubungan Sub-Struktur X terhadap Y)



Sumber : Riduwan & Kuncoro (2012:6)

Sub-Struktur 2 (Hubungan Sub-Struktur Y terhadap Z)



Sumber : Riduwan & Kuncoro (2012:6)

b) Menghitung koefisien regresi untuk struktur yang telah dirumuskan.

Hitung koefisien regresi untuk struktur yang telah dirumuskan dengan persamaan regresi ganda:

$$\mathbf{Z = a + bX + bY}$$

Sumber : Riduwan & Kuncoro (2012:116)

Keterangan:

Pada dasarnya koefisien jalur (*path*) adalah koefisien regresi yang distandarkan yaitu koefisien regresi yang dihitung dari basis data yang telah diset dalam angka baku atau Z-*score* (data yang diset dengan nilai rata-rata = 0 dan standar deviasi = 1). Koefisien jalur yang distandarkan (*standardized path coefficient*) ini digunakan untuk menjelaskan besarnya pengaruh (bukan memprediksi) variabel bebas (*eksogen*) terhadap variabel lain yang diberlakukan sebagai variabel terikat (*endogen*).

3) Menghitung koefisien jalur secara individu

Secara individual uji statistik yang digunakan adalah uji t yang dihitung dengan rumus:

$$t_k = \frac{\rho_k}{s_{\rho k}}; (dl = n - k - l)$$

Sumber : Riduwan & Kuncoro (2012:117)

Selanjutnya untuk mengetahui signifikasi analisis jalur bandingkan antara nilai probabilitas 0,05 dengan nilai probabilitas *Sig* dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- Jika nilai probabilitas 0,05 *lebih kecil atau sama dengan* nilai probabilitas *Sig* atau [0,05 ≤ *Sig*], maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan.
- Jika nilai probabilitas 0,05 *lebih besar atau sama dengan* nilai probabilitas *Sig* atau [0,05 ≥ *Sig*], maka H_0 ditolak dan $H_a$diterima, artinya tidak signifikan.

b. Analisis Korelasi *Pearson*

Analisis korelasi *pearson* digunakan untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel bebas (*independent*) dengan variabel terikat (*dependent*). Pengujiannya dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\Sigma XiYi) - (\Sigma Xi)(\Sigma y)}{\sqrt{\{n\left(\Sigma Xi^2\right) - (\Sigma Xi)^2\}\{n\left(\Sigma yi^2\right) - (\Sigma yi)^2\}}}$$

Sumber : Umi Narimawati (2010:49)

dimana : $-1 \leq r \leq +1$
r = Koefisien Korelasi
X = Dana Pihak Ketiga (DPK)
Y = Pembiayaan (PYD)
Z = Laba
n = Jumlah Responden

Ketentuan untuk melihat tingkat keeratan korelasi digunakan acuan pada Tabel 3.3:

Tabel 3.3
Tingkat Keeratan Korelasi

0 – 0,20	Sangat rendah (hampir tidak ada hubungan
0,21 – 0,40	Korelasi yang lemah
0,41 – 0,60	Korelasi sedang
0,61 – 0,80	Cukup tinggi
0,81 - 1	Korelasi tinggi

Sumber: Syahri Alhusin (2003: 157)

c. Koefisien Determinasi

Analisis Koefisiensi Determinasi (KD) digunakan untuk melihat seberapabesar variabel *independen* (X) berpengaruh terhadap variabel *dependen* (Y) yangdinyatakan dalam persentase.Besarnya koefisien determinasi dihitung dengan menggunakan rumussebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Sumber: Umi Narimawati (2010:50)

dimana :
Kd = Koefisien Determinasi
r = Koefisien Korelasi

3.2.5.2. Pengujian Hipotesis

MenurutSugiyono (2009:159)yang dimaksud dengan hipotesis adalah sebagai berikut:

"Hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian."

Menurut Andi Supangat (2006:296) mendefinisikan bahwa pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

"Pengujian Hipotesis adalah membuat kesimpulan sementara untuk melakukan penyanggahan dan atau pembenaran dari permasalahan yang akan ditelaah."

Rancangan pengujian hipotesis ini dimulai dengan penetapan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternative (H_a). Penetapan kriteria pengujian dan penarikan kesimpulan.

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat melalui variabel *intervening*. Hipotesis nol (H_0) yang diformulasikan untuk ditolak, dan hipotesis alternative (H_a) yaitu hipotesis yang diformulasikan untuk diterima.

Rancangan pengujian hipotesis penelitian ini untuk menguji ada tidaknya pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) sebagai variabel X terhadap pembiayaan (PYD) sebagai variabel Y, dan pengaruh pembiayaan (PYD)sebagai variabel Y terhadap laba sebagai variabel Z, serta pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) sebagai variabel X terhadap labasebagai variabel Z melalui pembiayaan (PYD) sebagai variabel Y. Langkah-langkah dalam analisisnya sebagai berikut:

1. Menetapkan Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis penelitian, maka peneliti menetapkan tiga hipotesis yang digunakan untuk uji statistiknya, dengan perumusan sebagai berikut:

a. $H_0 : \rho yx = 0$ Dana Pihak Ketiga (DPK) tidak berpengaruh terhadap pembiayaan (PYD).

H_a : $\rho yx \neq 0$ Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh terhadap pemiayaan (PYD).

b. H_0 : $\rho zy = 0$ Pembiayaan (PYD) tidak berpengaruh terhadap laba.

H_a : $\rho zy \neq 0$ Pembiayaan (PYD) berpengaruh terhadap laba.

c. H_0 : $\rho zy.\, \rho yx = 0$ Dana Pihak Ketiga (DPK) tidak berpengaruh terhadap Laba melalui Pembiayaan (PYD)

H_a : $\rho zy.\, \rho yx \neq 0$ Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh terhadap Laba melalui Pembiayaan (PYD).

2. Kriteria pengujian

Hasil t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} dengan kriteria :

a. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka Ho ada di daerah penolakan, berarti Ha diterima artinya antara variabel X dan variabel Y ada pengaruhnya.

b. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka Ho ada di daerah penerimaan, berarti Ha ditolak artinya antara variabel X dan variabel Y tidak ada pengaruhnya.

c. t_{hitung}, dicari dengan rumus perhitungan t_{hitung}, dan t_{tabel}, dicari di dalam tabel distribusi $t_{student}$ dengan ketentuan sebagai berikut, $\alpha = 0{,}05$ dan dk = (n-k-1).

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulannya, Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh (tidak berpengaruh) terhadap Laba melalui Pembiayaan (PYD). Tingkat signifikannya yaitu 5% ($\alpha = 0{,}05$), artinya jika hipotesis nol ditolak (diterima) dengan taraf kepercayaan 95%, maka kemungkinan bahwa hasil dari penarikan kesimpulan mempunyai kebenaran 95% dan hal ini menunjukkan adanya (tidak adanya) pengaruh

yang meyakinkan (signifikan) antara variabel *independen* terhadap variabel *dependen*.